Pencapaian Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2017

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didifinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Kalimantan Timur diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2017 capaian target sasaran BPTP Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Kalimantan Timur Tahun 2017.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	2	2	100
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasu Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2	2	100
3.	Terdiseminasikannya Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	6	8	133
4.	Tersedianya Benih Sumber Mendukung Sistem Perbenihan	Jumlah Produksi Benih Sumber	10	11,5	115

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten Lokasi TTP	1	1	100
6.	Tersedianya SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	Jumlah SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	1	-	-
7.	Dihasilkannya Rumusdan Kebijakan Mendukung Desentralisasi Rencana Aksi (*Decenntralized Action Plan* / DAP)	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah	1	1	100
8.	Dihasilkannya Sinergi Operasional Serta Terciptanya Manajemen Pengkajian Dan Pengembangan Inovasi Pertanian Ungguk Spesifik Lokasi	Jumlah Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	12	12	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2017 menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai. Demikian juga untuk melaksanakan kegiatan tersebut telah ditetapkan para penanggung jawab kegiatan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Tujuan dari penetapan SK di atas dimaksudkan untuk menjamin kelancaran, ketertiban dan mendapatkan hasil kegiatan yang optimal sesuai yang diharapkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Kegiatan dalam RPTP dan RDHP yang mencakup kegiatan luas dan besar dapat dibagi dalam beberapa ROPP (Rencana Operasional Pengkajian Pertanian) dan RODHP (Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian).